

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

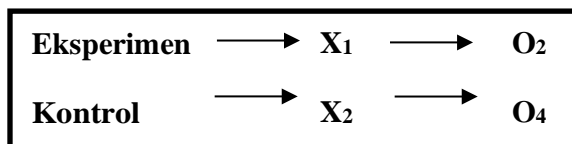
#### Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel – variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiono 2016). Rancangan penelitian ini menggunakan *Post-test Only Control Group Design*. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan akan diberi perlakuan menggunakan sarikurma dan pada kelompok kontrol tidak diberikan sarikurma. Perbedaan rata-rata nilai test akhir (*posttest*) pada kelompok perlakuan dan pada kelompok kontrol dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan produksi ASI yang signifikan antara kedua kelompok tersebut

Adapun rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Rancangan *Post-test Only Control Group Design***



Keterangan:

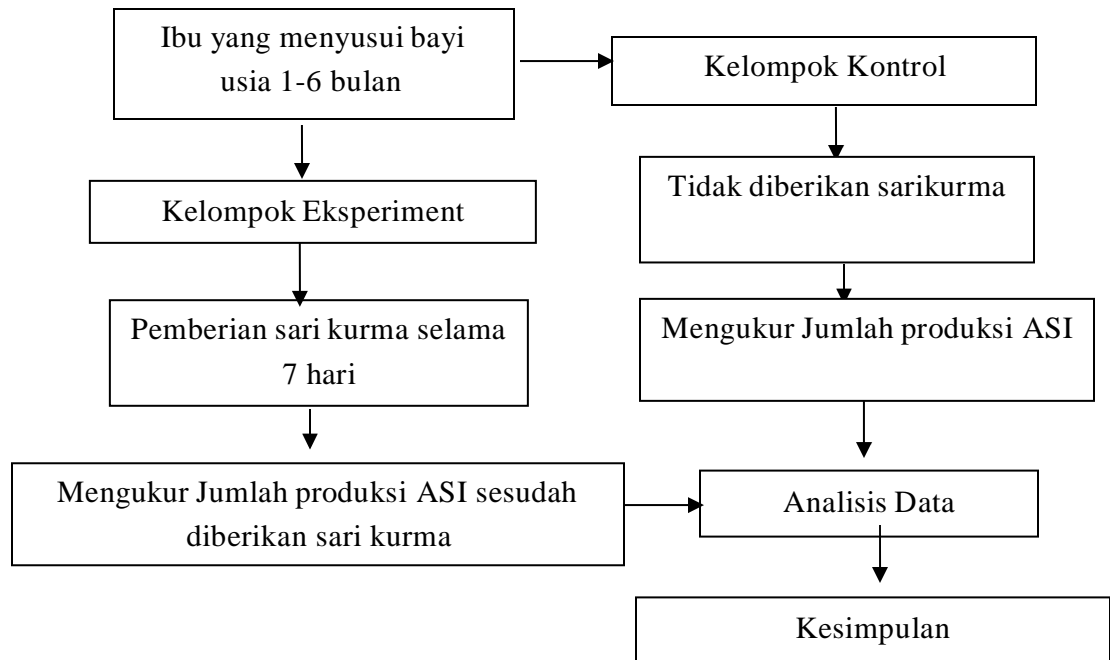
O<sub>2</sub> : *Post-test* kelompok eksperimen

O<sub>4</sub> : *Post-test* kelompok kontrol

X<sub>1</sub> : Pemberian sarikurma

X<sub>2</sub> : Tidak dilakukan pemberian sarikurma

### Kerangka Operasional



**Tabel 3.2 Kerangka Operasional**

### Populasi, Sampel, dan Sampling

#### Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Sugiyono, 2014).

Populasi penelitian ini adalah Ibu menyusui bayi usia 1-6 bulan yang ada di wilayah Kelurahan Bintoro kecamatan Patrang Kabupaten Jember sebanyak 20 bayi.

## **Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mampu menggambarkan populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat menggambarkan dan diberlakukan untuk populasi., sehingga sampel yang diambil harus berbentuk representative (mewakili). Menurut Sugiyono (2014) untuk jumlah sampel yang digunakan sebagai responden dalam menjawab kuesioner, peneliti menggunakan contoh sampel pada eksperimen

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan cara pengambilan sampel *stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai unsur/anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu menyusui bayi usia 1-6 bulan yang ada di wilayah Puskesmas Banjarsengon kecamatan Patrang Kabupaten Jember diambil sampel sebanyak 20 bayi.

## **Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *stratified random sampling*

Menurut Sugiyono (2014) teknik sampling *stratified random sampling* digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Teknik ini digunakan untuk pengelompokan Ibu menyusui yang bayinya berusia beraneka ragam agar jumlah dari sampel menjadi proporsional. Dalam hal ini sampel yang berstrata diolah kembali agar jumlah sampel yang di dapat menjadi proporsional.

### **Kriteria sampel/subjek penelitian**

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya maka sebelum dilakukan pengambilan sampel, perlunya ditentukan kriteria eksklusi dan inklusi

#### a. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu menyusui di atas 6 bulan
- 2) Ibu menyusui kurang dari usia bayi 1 bulan
- 3) Ibu dalam keadaan sakit
- 4) Bayi dengan penanganan khusus
- 5) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
- 6) Ibu yang bayinya minum susu formula
- 7) Ibu yang ASInya tidak keluar

#### b. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu menyusui bayi 1-6 bulan
- 2) Ibu yang melahirkan spontan pervaginam, ekstraksi vacum, ekstraksi forceps maupun dengan sectio caesaria
- 3) Ibu bersedia untuk menjadi responden

### **Variabel Penelitian atau Fokus Studi**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. ( Nursalam, 2017).

Variabel yang ada didalam penelian ini adalah :

a. Variabel Independent (bebas)

Variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel lain (Sugiyono,2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian sari kurma pada Ibu menyusui 1-6 bulan

b. Variabel Dependent (terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas atau Independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan produksi ASI pada Ibu menyusui 1-6 bulan

### **Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi**

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional” (Notoatmodjo, 2018).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skala	Hasil
1. Produksi ASI Ibu menyusui dengan pemberian sari kurma	Jumlah Pembentukan ASI Ibu menyusui pada payudara dengan pemberian sari kurma	Jumlah ASI pada pegukuran dengan pemberian sari kurma	Pengukuran menggunakan botol pompa ASI	Interval	Jumlah ASI yang diproduksi
2. Produksi ASI Ibu menyusui tanpa pemberian sari kurma	Jumlah Pembentukan ASI Ibu menyusui pada payudara tanpa pemberian sari kurma	Jumlah ASI tanpa pemberian sari kurma	Pengukuran menggunakan botol pompa ASI	Interval	Jumlah ASI yang diproduksi

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

### Lokasi dan Waktu Penelitian

#### Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di wilayah Kelurahan Bintoro

#### Waktu Penelitian

Waktu penelitian di Kelurahan Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2023 pada bulan Mei-Juni 2023

### Alat Pengumpulan Data

Data diambil menggunakan data primer, yaitu melakukan observasi secara langsung terhadap sampel dengan melakukan anamnesis riwayat pengeluaran ASI dan melakukan pumping ASI. Adapun cara kerja serta alat dan bahannya sebagai berikut :

a. Sari Kurma

- 1) Alat : sendok makan
- 2) Bahan : sari kurma kemasan (merk Az-Zahra 330 ml, 1 botol per responden)
- 3) Cara penggunaan : Diminum 2 kali sehari,(07.00 dan 19.00 WIB) dengan satu kali minumnya 2 sendok makan langsung diminum

b. Pengukuran ASI

- 1) Alat : pumping elektrik
- 2) Bahan : botol penyimpanan ASI yang ada mililiter
- 3) Cara penggunaan : pumping ASI dengan menggunakan alat pumping elektrik sebelum mengkonsumsi sari kurma di hari ke 7 (1 minggu)

**Metode Pengumpulan Data**

- a. Data Primer : lembar Obsevasi
- b. Data Sekunder : LB3 dari puskesmas Banjarsengon

**Metode Pengolahan Data**

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul maka akan dilakukan tahap pengolahan data melalui beberapa tahap berikut ini :

a. Editing

Editing merupakan upaya untuk mengecek kebenaran dari data yang diperoleh atau yang telah di kumpulkan. Peneliti akan melakukan pengecekan lembar Observasi dengan memastikan kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi jawaban dari responden.

b. Coding

Coding merupakan pemberian berupa kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Coding merupakan melakukan pengodean data, dengan cara mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi suatu data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah pada tahap pengolahan data selanjutnya.

c. Entry data

Entry data merupakan memasukkan seluruh data yang sudah dilakukan coding ke dalam program computer.

d. Cleaning

Setelah data dimasukkan, maka kembali lakukan pemeriksaan untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam data penelitian, selanjutnya dilakukan koreksi apabila ada kesalahan.

e. Saving

Kegiatan menyimpan data penelitian yang sudah diperiksa Kembali

### **Analisa Data**

Analisa data akan dilakukan dengan menggunakan uji analisis statistik berbasis komputer yaitu menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Analisis data yang dilakukan yaitu mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistic maupun kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *Paired Sample t-Test*.

1) Analisis data yang digunakan yaitu :

*Paired sampel t-Test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2013:35), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) antar variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (perbedaan kinerja signifikan).

Rumus *Paired sample t-Test*

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

t = Nilai t hitung

X<sub>1</sub> = Rata Rata sample sebelum perlakuan

X<sub>2</sub> = Rata Rata sample setelah perlakuan

S<sub>1</sub> = Simpangan baku sebelum perlakuan

S<sub>2</sub> = Simpangan baku setelah perlakuan

N<sub>1</sub> = Jumlah sample sebelum perlakuan

N<sub>2</sub> = Jumlah sample setelah perlakuan

T tabel > T hitung = Ho diterima atau Ha ditolak

T tabel < T hitung = Ho ditolak atau Ha diterima

### **Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2018) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian terdapat empat prinsip yang perlu dipegang oleh setiap peneliti, yaitu :

- 1) Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti juga memberikan

kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3) Keadilan dan keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian.

4) Memerhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin dan berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.

5) Informed consent

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Apabila responden bersedia ikut dalam penelitian ini, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.